

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Berdasarkan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam

Medis

Menurut jurnal (Lestari et al., 2018) penelitian dengan judul penelitian Gambaran Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai memiliki rak penyimpanan sejumlah 20 rak berkas rekam medis. Dari rumus perhitungan sudah sesuai dengan aturan yang ada akan tetapi untuk spesifikasi panjang raknya belum sesuai dengan standar menurut (*Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 08 Tahun 2010*) karena dalam menentukan kebutuhan spesifikasi panjang rak yang sesuai dengan standar memiliki panjang rak 250cm x lebar 100cm x tinggi 220cm. Sedangkan di dalam jurnal tersebut memiliki panjang 300cm x lebar 100cm x tinggi 220 cm.

Menurut jurnal penelitian (Ningsih & Hikmawan, 2016) dengan judul penelitian Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Dalam penyimpanan rak dokumen rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping terdapat 2 sarana penyimpanan yaitu dengan menggunakan lemari kayu rak terbuka dan rak roll'o pack yang memiliki 3 rak 2 muka terbuka, hal tersebut belum sesuai dengan teori. Karena pada teori dalam buku (rano indradi sudra, 2017) menjelaskan model lemari rak kayu biasanya mempunyai 4 rak 2 muka sedangkan pada roll'o pack memiliki 2 lemari 1 muka.

Menurut jurnal penelitian (Permata et al., 2018) dengan judul penelitian Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. Di rumah sakit tersebut memiliki rak sejumlah 25 buah. Saat dilakukannya penentuan kebutuhan rak rekam medis pada jurnal tersebut belum sesuai dengan teori, karena

pada teori (*Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 08 Tahun 2010*) menjelaskan panjang yang sesuai dengan standar memiliki panjang 250 cm x lebar 100 cm x tinggi 220cm sedangkan dalam jurnal tersebut hanya menjelaskan tentang panjang berkas yang meliputi ukuran berkas rawat inap yaitu panjang 32 cm, lebar 25 cm dan tebal 0,5 cm, sedangkan rawat jalan dengan ukuran berkas panjang 32 cm, lebar 25 cm dan tebal 1,5 cm di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

Menurut jurnal penelitian (Nabilatul Fanny, 2019) dengan judul penelitian Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022. Di rumah sakit tersebut memiliki rak penyimpanan berkas rekam medis sebanyak 24 buah. Dari rumus perhitungan sudah sesuai dengan aturan yang ada akan tetapi untuk spesifikasi panjang raknya belum sesuai dengan standar menurut (*Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 08 Tahun 2010*) karena dalam menentukan kebutuhan spesifikasi panjang rak yang sesuai dengan standar memiliki panjang rak 250cm x lebar 100cm x tinggi 220cm. Sedangkan di dalam jurnal tersebut memiliki panjang 203cm, tinggi rak 172cm dan lebar rak 60cm.

Menurut jurnal penelitian (Prasetya Jaka & Isworo Slamet, 2020) dengan judul jurnal Prediction of active filing shelf in medical record unit - General hospital Dr. H. Soewondo Kendal 2020 – 2024. Rumah sakit tersebut memiliki 2 macam rak penyimpanan yaitu rak besi dan rak kayu sejumlah 68 rak. Hal tersebut belum sesuai dengan teori (*Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 08 Tahun 2010*) karena dalam menentukan kebutuhan spesifikasi panjang rak yang sesuai dengan standar memiliki panjang rak 250cm x lebar 100cm x tinggi 220cm. Sedangkan pada jurnal tersebut hanya menyebutkan lebar sub rak 36,5 cm dan tinggi sub rak 35 cm untuk rak besi dan pada kombinasi rak besi memiliki lebar sub rak 36 cm dan sub rak 40,5 cm. Pembahasan berdasarkan kebutuhan luas penyimpanan berkas rekam medis.

Menurut jurnal penelitian (Lestari et al., 2018) dengan judul jurnal penelitian Gambaran Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di

Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai. Untuk kebutuhan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis yang dihasilkan sudah sesuai dengan teori menurut (Permenkes nomor 24, 2016) yang menjelaskan persyaratan ruangan pendokumentasia baik aktif maupun pasif menyesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan di dalam suatu rumah sakit tersebut.

Menurut jurnal penelitian (Ningsih & Hikmawan, 2016) dengan judul Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. Untuk kebutuhan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis sudah sesuai dengan teori (permenkes no 24, 2016) karena memiliki 2 alternatif. Yang pertama, luas ruangan untuk rak kayu membutuhkan luas ruangan 35,4 m² dengan panjang ruang 7,7 m dan lebar ruang 4,6 m, sedangkan yang kedua dengan rak roll'o pack memiliki panjang ruang 3,8 m, lebar ruang 3,9 m sehingga luas ruang yang dibutuhkan adalah sebesar 14,8 m² atau dapat dibulatkan menjadi 15 m². Hal tersebut dilihat dari kebutuhan luas ruangan yang cukup besar dan disesuaikan untuk penyimpanan berkas rekam medis.

Menurut jurnal penelitian (Permata et al., 2018) Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018. Untuk kebutuhan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis belum sesuai dengan teori (Permenkes no 24, 2016) yang menjelaskan tentang persyaratan ruangan pendokumentasia baik aktif maupun pasif menyesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan di dalam suatu rumah sakit tersebut akan tetapi pada jurnal penelitian tidak menjelaskan tentang luas ruangan yang dibutuhkan.

Menurut jurnal penelitian (Nabilatul Fanny, 2019) dengan judul jurnal Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022. Untuk kebuthan luas ruangan belum sesuai dengan teori (permenkes no 24, 2016) yang menjelaskan tentang persyaratan ruangan pendokumentasia baik aktif maupun pasif menyesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan di dalam suatu rumah sakit tersebut, akan tetapi pada jurnal tersebut

tidak menyebutkan tentang kebutuhan luas ruangan yang dibutuhkan oleh rumah sakit tersebut.

Menurut jurnal penelitian (Prasetya Jaka & Isworo Slamet, 2020) dengan judul jurnal Prediction of active filing shelf in medical record unit - General hospital Dr. H. Soewondo Kendal 2020 – 2024. Untuk kebutuhan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis belum sesuai dengan teori (permenkes no 24, 2016) yang menjelaskan tentang persyaratan ruangan pendokumentasia baik aktif maupun pasif menyesuaikan dengan kebutuhan penyimpanan di dalam suatu rumah sakit tersebut, namun pada jurnal penelitian tersebut tidak menyebutkan tentang kebutuhan luas ruangan yang di butuhkan rumah sakit tersebut.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta